

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan data yang telah peneliti peroleh mengenai Program pengembangan Kosakata Bahasa Indonesia pada anak tunarungu kelas IV SDLB, maka dapat ditarik satu kesimpulan yaitu pada program pengembangan kartu gambar bahasa indonesia telah terjadi peningkatan dalam kemampuan kosakata subjek. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan perbandingan antara sebelum *Intervensi* dan setelah diberikan *Intervensi* perlakuan dengan menggunakan Program pengembangan Kosakata Bahasa Indonesia. Kemampuan kosakata Bahasa Indonesia anak meningkat setelah diberikan *Intervensi* dengan menggunakan program pengembangan kartu gambar Bahasa Indonesia, pada saat sebelum mendapatkan *Intervensi* kosakata subjek sangat membutuhkan bantuan oleh guru karena subjek tidak memiliki kemampuan untuk mengeluarkan kosakata saat berkomunikasi, namun setelah dilakukan *Intervensi* subjek mampu mengucapkan kosakata anggota tubuh meliputi mata, gigi, kaki, kepala, mulut, telinga, tangan dan hidung. Selanjutnya terlihat juga peningkatan pada kemampuan mengucapkan kosakata benda mati meliputi baju, buku, tas, celana, rok, meja, pulpen dan pensil.

Pada tahap *baseline-1* (A-1) dilakukan pengambilan data awal hingga perolehan data menunjukkan stabil, dengan estimasi kecenderungan arah meningkat(+) dengan perubahan level +3,13%. Setelah data stabil peneliti melanjutkan pada tahap intervensi (B). Pada tahap intervensi estimasi kecenderungan arah menunjukkan peningkatan (+) dengan perubahan level +10,94%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan dari tahap *baseline-1* (A-1) ke tahap intervensi (B) setelah diberikan intervensi menggunakan pengembangan Kartu gambar kosakata Bahasa Indonesia. Hingga berdampak pada peningkatan kemampuan kosakata dibandingkan pada tahap *baseline-1* (A). Setelah data pada intervensi (B) stabil dan pada pertemuan terakhir tahap intervensi (B) subjek menunjukkan progres yang lebih, maka tahap intervensi dihentikan dan dilanjutkan pada tahap *baseline-2* (A-2). Hasil analisis dalam kondisi pada tahap *baseline-2* (A-2) menunjukkan estimasi kecenderungan arah meningkat (+) dengan perubahan level +4,68%. Hasil analisis antar kondisi menunjukkan perubahan level sebesar + (+) 26,56% dari tahap *baseline-1* (A-1) ke tahap intervensi (B). hal ini menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan kosakata subjek dengan menggunakan Kartu gambar kosakata Bahasa Indonesia. Peningkatan kemampuan subjek juga dapat dilihat dari peningkatan *mean* level dari

38,54% pada tahap *baseline-1* (A-1) berubah menjadi 72,50% pada tahap intervensi (B) dan pada tahap *baseline-2* (A-2) berubah menjadi 85,94%.

Berdasarkan temuan peneliti, penggunaan kartu kosakata bahasa Indonesia bergambar dengan anak tunarungu dapat meningkatkan kemampuan kosakata siswa tunarungu kelas IV.

5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

Program ini dirumuskan berdasarkan hasil validasi yang secara teori dapat digunakan dengan baik dan diharapkan kepada guru dapat dijadikan panduan untuk melaksanakan program pengembangan Kosakata Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Indonesia anak dan diharapkan kepada guru agar dapat memberikan media kartu gambar kosakata yang sesuai dengan kebutuhan anak, sebab media kartu gambar kosakata Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjtnya

Bagi peneliti yang selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan jumlah subjek yang berbeda dan dapat mengembangkan kembali jumlah kosakata yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan kosakata peserta didik.